

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada yaitu penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh data dengan datang langsung ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan. Dengan dilakukannya penelitian langsung ke lapangan, penulis dapat melakukan penelitian secara lebih luas untuk melakukan pengamatan dan wawancara sehingga penulis dapat mengetahui fenomena secara nyata (Harahap, 2020, hlm. 22).

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2013, hlm. 8). Bagi John W. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk

memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Penelitian kualitatif umum dan pada dasarnya dipergunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam aturan kajian mikro. Terutama berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa yang dibalik tingkah laku tersebut yang biasanya sulit untuk diukur dengan angka-angka. Karena apa yang kelihatan menggejala tidak selalu sama dengan apa yang ada di dalam pikiran dan keinginan sebenarnya. (Harahap, 2020, hlm. 22). Pendekatan kualitatif merupakan penelitian dengan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh untuk menghasilkan simpulan penelitian dengan konteks waktu dan situasi tertentu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi di mana peneliti melakukan penelitian yang harus dilaksanakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan agar permasalahan penelitian bisa terjawab. Tanpa adanya lokasi penelitian, maka tidak akan adanya proses penelitian yang terjadi, karena dalam penelitian kualitatif ini memerlukan adanya lokasi atau tempat yang diteliti untuk menemukan solusi dari permasalahan yang terjadi, bahkan memungkinkan untuk menemukan permasalahan baru yang muncul saat diteliti.

Lokasi yang diteliti dalam penelitian ini yaitu di desa Pagatan Besar, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut. Di desa Pagatan Besar yang akan dilakukan penelitian ini yaitu tempat di mana masyarakat atau sumber penelitian

ini tinggal. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan yang terjadi seperti desa ini merupakan salah satu desa yang pengguna teknologi dan aplikasi shopeenya tinggi dan bisa dicapai oleh jasa pengirim barang karena dekat dengan pusat kota Tanah Laut, Pelaihari. Sehingga mudah dalam mencapai tujuan penelitian dan juga sesuai dengan judul penelitian ini.

D. Subyek dan Objek Penelitian

Objek dapat dilihat dari aktivitas dan tempat penelitian. Aktivitas adalah kegiatan, tingkah laku atau gejala yang mau diamati. Aktivitas dalam penelitian ini yaitu kegiatan atau transaksi jual beli online di aplikasi shopee. Tempat adalah lokasi penelitian dilakukan, lokasinya yaitu di desa Pagatan Besar. Selain tempat penelitian, setting atau objek ini juga dapat dijabarkan mengenai tahun penelitian, tahun penelitian yang diteliti yaitu pada tahun 2023.

Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan posisi subyek penelitian sebagai yang dipermasalahkan. Subyek penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di desa Pagatan Besar. Dalam menentukan subyek atau sampel, teknik menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobabilitysampling*. Ini adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam teknik sampel penelitian ini termasuk kepada teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang

diharapkan atau mungkin dia sebagai pengusaha sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Widi Winarni, 2018).

Dalam menetapkan subjek penelitian ini, ada empat faktor yang perlu dipertimbangkan oleh Samsu (2017, hlm. 93) dalam menetapkan atau menentukan besarnya jumlah sampel atau informan, yaitu derajat keseragaman, presisi yang dikehendaki dalam penelitian, rencana analisis, dan tenaga, waktu, dan biaya. Jumlah masyarakat desa Pagatan Besar dari data kantor desa, ada 2.874 orang.

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan informan atau responden adalah perempuan yang berjumlah 1.426 orang. Namun, dari jumlah perempuan tersebut telah dipilah kembali yang mana yang mumpuni untuk dilakukan penelitian seperti perempuan yang berumur mulai dari 17 tahun sampai dengan 40 tahun yaitu berjumlah 968 orang. Dari jumlah tersebut, peneliti mempertimbangan dalam menetapkan subjek penelitian berdasarkan: 1) subjek telah cukup lama menyatu dengan medan aktivitas yang diteliti seperti perempuan yang mempunyai bisnis secara online; 2) subjek masih terlibat secara penuh atau aktif dalam lingkungan yang menjadi sasaran penelitian yang mana perempuan yang tinggal di desa penelitian dan memiliki akses untuk melakukan jual beli online; dan 3) subjek mempunyai banyak waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi. Peneliti telah melakukan pengamatan lapangan untuk menentukan subjek penelitian atau sumber data penelitian dengan ketiga pertimbangan tersebut maka dapat diketahui bahwa penjual online shopee di desa Pagatan Besar berjumlah 23 orang perempuan dan pembeli online shopee berjumlah 81 orang perempuan. Dengan demikian, pertimbangan atas pemilihan subjek penelitian sebanyak 10

orang perempuan penjual online e-commerce shopee, dan 10 pembeli online shopee di desa Pagatan Besar yang dapat memenuhi kriteria pertimbangan yang ditetapkan.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dibutuhkan adalah data yang bersumber dari setting dan subjek penelitian sekaligus mencerminkan objek penelitian (topik, judul). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data skunder.

- a. Data Primer adalah bahan penelitian atau data yang langsung diperoleh dari pengamatan peneliti melalui wawancara yang didapatkan dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini yaitu bagaimana etika bisnis islam yang diterapkan dalam transaksi jual beli online di aplikasi shopee.
- b. Data Sekunder, yaitu data tambahan untuk melengkapi data primer yang didapat dari dari berbagai sumber. Data skunder penelitian ini yaitu dokumen atau arsip berupa keterangan dari toko informan di aplikasi shopee.

2. Sumber Data

Sumber data adalah asal data penelitian atau dimana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder.

- a. Sumber data primer adalah sumber data utama atau sumber data pertama yang diperoleh dengan penelitian secara langsung ke lapangan, sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan atau responden yaitu 10 penjual dan 10 pembeli online shopee yang ada di desa Pagatan Besar. Adapun kriteria penjual yang akan menjadi informan yaitu penjual tersebut sudah berjualan selama 2 tahun, waktu berjualan paling tidak 5 hari dalam seminggu, dan beragama Islam yang bersedia di wawancarai. Pembeli yaitu pembeli yang sering berbelanja selama 2 tahun, dan beragama Islam yang bersedia di wawancarai.
- b. Sumber data primer adalah sumber data pendukung atau sumber data yang kedua yang diperoleh dari luar seperti dokumen, yaitu berupa arsip, catatan, jurnal-jurnal, laporan penelitian terdahulu, dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti ada beberapa teknik dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data melalui wawancara dengan memberikan pertanyaan terbuka secara langsung antara penulis dengan orang yang memberi informasi dengan menggunakan daftar

wawancara secara mendalam. Daftar wawancara ini biasanya disebut Instrumen Pengumpulan Data (IPD) atau Pedoman Wawancara (Samsu, 2017, hlm. 31).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa gambar, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini merupakan sumber non manusia dan cukup bermanfaat. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi ini adalah historis dimana bisa dilihat dari aplikasi shopee dan seluruh data yang berkaitan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dengan teknik dokumentasi ini maka akan diperoleh keorisinalitasan dari suatu kejadian.

G. Teknik Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data yang ada di dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi data (*Data Reduction*), peneliti memeriksa dan memilih yang penting, membuat kategori dan membuang yang tidak diperlukan.
2. Penyajian data (*Data Display*), peneliti menyusun data sesuai dengan pola hubungan agar terorganisasi dan mudah untuk dipahami.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*), peneliti menyimpulkan dan mendeskripsikan data untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diteliti sesuai dengan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis.

C. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap interpretasi data yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Analisis data merupakan upaya atau langkah untuk menggambarkan secara naratif, deskriptif atau tabulasi terhadap data yang diperoleh. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Alat analisis data kualitatif yaitu analisis yang menentukan bagaimana kita menganalisis, menyimpulkan atau menjelaskan data yang diperoleh, sehingga data tersebut dapat dipahami sebagai sebuah (beberapa) temuan. Data kualitatif dalam penelitian berupa gambaran mengenai objek yang diteliti.

H. Tahapan Penelitian

Maka penulis memerlukan teori untuk menganalisa permasalahan pada tema di atas dan karena penelitian ini menggunakan beberapa prosedur, maka langkah-langkah atau penyusunan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah melakukan pengamatan dan mempelajari objek yang akan diteliti untuk dimuat dalam sebuah desain operasional skripsi agar langsung konsultasikan kepada pembimbing yang nantinya akan diujikan sesuai prosedur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang mana jika disetujui akan di seminarkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahapan ini yaitu peneliti membuat dan mengurus surat izin riset terlebih dahulu. Kemudian melakukan penelitian lapangan dengan

wawancara langsung kepada informan, dan menghimpun dokumentasi penelitian sehingga memperoleh data-data yang terkait dengan permasalahan penelitian.

3. Tahap Pengolahan

Setelah data-data yang diperlukan sudah didapat dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mereduksi, menyajikan, dan memverifikasi data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumentasi sehingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

4. Analisis Data

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah analisis data, yaitu data yang didapat dari hasil wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan dibahas secara mendalam sehingga tergambar hubungan antar satu sama lain.

5. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian yang telah diteliti sesuai dengan sistematika penulisan. Untuk menyempurnakannya, yaitu dengan dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing.